

PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DILINGKUNGAN PONDOK

Muntiah¹⁾, Umi Anis Kroirotnunnisa²⁾, Ernia Duwi Saputri³⁾

¹ Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Ikip Pgri Bojonegoro
email: muntiah23@gmail.com

² Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Ikip Pgri Bojonegoro
email: anis.umiikipbojonegoro@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: Ernia2saputri@gmail.com

Abstract

Now there are still many students who think that learning mathematics is difficult, the teacher's way of teaching is not clear in teaching. So mathematics is a less popular subject. Learning mathematics aims to equip students to be able to think logically, analytically, systematically, critically and creatively. Various students' perceptions of mathematics subjects, have formed a variety of attitudes. Quantitative research which consists of 2 variables. The research sample was the students of MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro there were 70 students. However, the researchers took children living in the cottage and there were 36 students. The data was obtained from the questionnaire scores which were filled in by students using students' perceptions of the results of understanding mathematics learning and data on the results of understanding mathematics learning, the data obtained were the PAT scores for the 2020/2021 school year. Then analyzed using the product moment correlation formula. Before using the questionnaire to collect data, a trial was conducted and the results were analyzed using the help of the SPSS 22 program. Based on the results of the calculation of the product moment correlation formula above, it was obtained that $r=0.481$, the number of $N = 36$, the magnitude of the r -table number is 0.339, this shows the level of The relationship is moderate. Furthermore, the results of the calculations can therefore be concluded that there is an influence between students' perceptions of the results of understanding mathematics lessons and those of MA Integral students Luqman Al Hakim Bojonegoro for the 2020/2021 school year.
isi abstrak inggris

Keyword: Student perceptions, student learning outcomes.

Abstrak

Sekarang masih banyak siswa yang berpendapat bahwa belajar matematika itu sulit ,cara mengajar guru yang kurang jelas dalam mengajar. sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang kurang disenangi. Belajar matematika bertujuan yaitu membekali siswa mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Berbagai persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika, telah membentuk sikap yang beragam. Penelitian kuantitatif yang terdiri dari 2 variabel . Sampel penelitian adalah siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro terdapat 70 siswa. Namun peneliti mengambil anak bermukim di dalam pondok dan terdapat 36 siswa. Data diperoleh dari skor angket yang di isi oleh siswa dengan menggunakan persepsi siswa terhadap hasil pemahaman belajar matematika dan data hasil pemahaman belajar matematika data yang diperoleh nilai PAT tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi produk moment. Angket sebelum digunakan pengambilan

data, terlebih dahulu dilakukan uji coba dan hasilnya dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi produk moment di atas diperoleh $r = 0,481$ banyaknya $N = 36$ maka besarnya angka r -tabel adalah $0,339$. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Selanjutnya hasil perhitungan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi siswa terhadap hasil pemahaman belajar matematika dengan pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021.

Keywords: Persepsi siswa, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mensukseskan pembangunan di segala bidang, sehingga dengan demikian pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius, baik pelaksanaannya maupun fasilitas yang di perlukan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Matematika memegang peran penting dalam pendidikan. Matematika digunakan semua orang disegala kehidupan Karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun keabstrakan Matematika dalam pemahaman pelajaran di sekolah membuat Matematika sulit dipahami. Ditambah dengan anggapan peserta didik bahwa Matematika tidak lebih belajar berhitung, memainkan rumus, serta aturan-aturan yang dan tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sering terjadi membuat peserta didik tidak memiliki kemauan mempelajari pelajaran matematika.

Sekolah MA Intergral Luqman Al Hakim Bojonegoro merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang dibawah naungan Yayasan Al Mubarak Hidayatullah Cabang kabupaten Bojonegoro yang didirikan pada tahun 2013. Madrasah Aliyah Bojonegoro

memiliki Khas sekolah yang berbasis Tauqid. Yang mana menanamkan jiwa Qur'ani menggambarkan Profil sekolah yang melibatkan Visi dan Misi sebagai pusat Pendidikan berjiwa Qur'ani dan pengembangan kepribadian peserta didik yang intergratif dan berwawasan global. Berdasarkan pengamatan peneliti di MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah prestasi belajar matematika masih terbilang rendah. Selain itu, masih banyaknya siswa yang menganggap pelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit untuk dimengerti. Sehingga untuk memperbaiki persepsi siswa dan meningkatkan prestasi belajar matematika mereka memerlukan kerja keras dalam berpikir karena kurangnya pemahaman materi yang mereka dapat dari guru yang mengajar mata pelajaran matematika Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa terhadap hasil pemahaman belajar matematika siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro Tahun Ajaran 2020/2021.

Menurut Jalaluddin (2002: 55) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-

hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Walgito, 2005: 99). Menurut Waidi (2006: 118) Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya. Thoha (1993) dalam Nur'asyah (2005) mengemukakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi individu, yaitu psikologis, keluarga, kebudayaan dan lingkungan. Walgito dalam Nurdin (2006) mengemukakan bahwa dalam setiap kegiatan persepsi, stimulus yang diterima oleh individu merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu, dengan demikian dalam suatu kegiatan persepsi diperlukan pengumpulan data terhadap komponen-komponen yang terkait dengan objek persepsi. Hasil belajar diartikan sebagai keberhasilan usaha yang dapat dicapai (Winkel, 1998: 162). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Sudjana (2004: 22) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pangsapan belajarnya. Menurut Surachmad (1991: 2) hasil belajar merupakan nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Hal tersebut berarti hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Sunaryo, 1983: 4).

Berdasarkan teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pengambilan sampel, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2008:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen dan data dianalisis menggunakan statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan Ex Post Facto dan Survei. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009: 11). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan Ex Post Facto dan Survei. Ex Post Facto adalah penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2009: 7). Sedangkan pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2009:7). Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu persepsi siswa terhadap pelajaran matematika (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikatnya.

METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 11 bold]

Tujuannya untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi siswa dalam pemahaman pelajaran matematika. Analisis data selanjutnya dilakukan pada data nilai angket dan persepsi dengan uji validitas, uji reabilitas dan dengan uji *t-test* dari dua sampel yang independen atau saling bebas.

Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan tes, yaitu data nilai PAT matematika semester genap dan post test matematika siswa dari kelas yang bersangkutan.

1. Uji Validitas Angket

Setelah dilakukan uji coba angket persepsi siswa dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 22, diketahui bahwa dari 30 item angket, terdapat 7 (tujuh) item soal yang tidak valid yaitu nomor 1, 4, 6, 22, 23 dan 30. Item soal tersebut dinyatakan

tidak valid karena r-hitung pada item tersebut lebih kecil dari angka pada r-tabel. Dengan demikian terdapat 24 item angket yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Uji coba dilakukan. Validitas angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji coba ini dimaksudkan untuk menyeleksi item soal atau pernyataan yang valid yang nantinya digunakan untuk penyebaran angket dalam penelitian.

2. Analisis Reliabilitas Angket

Setelah validitas instrumen dihitung, peneliti melanjutkan menghitung reliabilitas pada interaksi sosial juga menggunakan program SPSS versi 22 pendekatan pearson.

Hasil tersebut seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Item	N of items
-1,023	0,000	2

Dari tabel diatas, peneliti menyimpulkan bahwa instrumen dari interaksi sosial memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Tabel kualitas skor angket persepsi siswa (variabel X) di atas menunjukkan kualitas tingkat persepsi siswa adalah : sangat kurang baik = 62,50 %, kurang baik= 18,74 %, dan cukup baik = 18,74 %. Jika ke tiga kelompok atas ini jika dijumlahkan menjadi 99,98 %. Sedangkan kategori kurang baik dan sangat kurang baik berjumlah 0,02 %. Dengan demikian kualitas minat belajar siswa adalah sangat tidak baik.

c. Data Hasil Belajar Matematika

Sebelum peneliti paparkan skor data prestasi belajar siswa, maka perlu diperjelas disini bahwa yang dimaksud dengan skor prestasi belajar matematika adalah nilai yang diperoleh dari mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa MA pada semester II Tahun Ajaran 2020/2021 hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester. Nilai ini peneliti peroleh dari dokumen arsip

rekapitulasi nilai hasil belajar matematika yang dimiliki oleh guru MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro. Berdasarkan data pada tabel kualitas skor hasil belajar matematika (variabel Y) di atas dapat diketahui kualitas skor prestasi belajar matematika adalah sangat baik = 1,00 %, baik = 24,00 %, dan cukup baik = 75,00 %, jika ke tiga

kelompok ini dijumlahkan maka sebesar 100 % skor prestasi belajar matematika berada pada rentang cukup baik sampai sangat baik. Sedangkan kategori kurang baik dan sangat kurang baik berjumlah 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas skor prestasi belajar matematika adalah baik.

A. Analisis Data

Sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya bahwa untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah, maka data dari kedua variabel penelitian dianalisis menggunakan rumus korelasi produk moment. Selanjutnya untuk dapat menghitung besarnya indeks korelasi antara variabel persepsi siswa dan variabel hasil belajar matematika pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro, maka dilakukanlah penghitungan sebagai berikut:

Jadi kesimpulan :

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,5283 > 2,29$

Maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar siswa.

Selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus perhitungan menggunakan program SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 2. Hasil Hitung Korelasi Produk Moment Menggunakan SPSS 22.

Correlations			
		Persepsi Siswa	Hasil Belajar Siswa
Persepsi Siswa	Pearson Correlation	1	-,481**
	Sig. (2-tailed)		0,003
	N	36	36
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	-,481**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil hitungan tersebut diketahui bahwa besarnya nilai rxy (r-

hitung) adalah -0,481. Langkah selanjutnya adalah penentuan taraf

signifikansi antara ke dua variabel penelitian. Tingkat signifikansi 5%, kriterianya adalah jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka H_a di terima, sebaliknya jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka H_a ditolak. Besarnya $r\text{-tabel}$ untuk $N = 36$ pada taraf kesalahan 5 % adalah sebesar 0,339. Dengan demikian berarti $r\text{-hitung} < r\text{-tabel} = -0,481 > 0,339$. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim.

Selanjutnya untuk menguji adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa, peneliti menggunakan rumus uji signifikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui harga $t\text{-hitung}$ adalah sebesar -0,481. Untuk $t\text{-hitung}$ tersebut kemudian dibandingkan dengan harga $t\text{-tabel}$ dengan taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ ($36 - 2$), dimana berdasarkan $t\text{-tabel}$ diketahui besarnya adalah 0,339. Dengan demikian ternyata dalam penelitian ini ditemukan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika (variabel X) dengan prestasi belajar matematika (Variabel Y) pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut juga dapat dinyatakan bahwa pengajuan hipotesis H_a yang berbunyi -ada hubungan yang antara persepsi siswa terhadap pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegreoro **dinyatakan diterima**, sedangkan hipotesis H_0 yang berbunyi -tidak ada hubungan yang signifikan

antara persepsi siswa terhadap pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim **dinyatakan ditolak**.

Selanjutnya setelah diketahui besarnya r_{xy} hitung (0,339), maka untuk mengetahui sumbangan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika adalah menentukan besarnya koefisien korelasi determinasi r_{xy} dengan cara mengkuadratkan besarnya r_{xy} hitung, sehingga besarnya koefisien determinasi adalah $(r_{xy})^2 \times 100 = (0,339)^2 \times 100 = 0,115 \times 100 = 11,5 \%$. Dengan demikian maka besarnya sumbangan adalah sumbangan persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika dengan hasil belajar matematika sebesar 11,5 %, dan sisa 13,51 % adalah akibat pengaruh faktor lain seperti lingkungan, guru, keaktifan siswa dan keadaan siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi siswa dalam pemahaman mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika pada siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro semester genap tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel penelitian. Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika sebagaimana besarnya $r\text{-hitung}$ yaitu sebesar 0,339. Dengan demikian tingkat persepsi siswa tentang mata pelajaran matematika merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Hal ini mendukung pernyataan Sardiman (2007: 49) yang

mengungkapkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Bagi pengukuran proses pengajaran, memang syarat utama adalah hasilnya. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus cermat dan tepat, yaitu dengan memerhatikan bagaimana prosesnya. Dari pernyataan Sardiman jelas bahwa gurulah yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar, karena guru yang kompeten mampu membuat proses pembelajaran menjadi optimal sehingga sasaran yang dicapai akan menjadi maksimal.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di setiap jenjang pendidikan dari mulai SD sampai SMA kurang mendapat respon yang baik. Pelajaran ini dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga hal ini menimbulkan rasa cemas, sikap acuh tak acuh terhadap mata pelajaran tersebut. Menurut Nurdin (2006) persepsi terhadap matematika adalah suatu proses pengorganisasian dan

penafsiran terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan matematika, seperti sifat materi matematika, cara berpikir dalam matematika, guru matematika, dan buku matematika, dengan melibatkan individu secara keseluruhan sehingga melahirkan suatu respon yang unik terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan matematika. Persepsi (seseorang yang melakukan persepsi) perlu mengumpulkan informasi yang lengkap tentang matematika untuk melakukan penafsiran yang tepat tentang matematika.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelajaran matematika adalah suatu pandangan, tanggapan atau penilaian siswa berdasarkan pernyataan dan pengetahuan pada matematika yang ditandai dengan adanya pengertian terhadap matematika, manfaat serta kegunaan matematika, dan perhatian terhadap pelajaran matematika. Informasi-informasi tentang matematika diperoleh siswa melalui panca indera.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dari hasil penghitungan hipotesis dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $t_{hitung} = -0,481$ dan $t_{tabel} = 0,339$. Daerah kritis yang digunakan $DK = \{t | t < 2,5833 \text{ atau } t > 2,29\}$, maka $t_{hitung} \in DK$. Berdasarkan keputusan uji tersebut pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh persepsi siswa dalam pemahaman belajar matematika siswa MA Integral Luqman Al Hakim Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021.

Bagian simpulan berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan

dalam bentuk paragraf. [Times New Roman, 11].

DAFTAR RUJUKAN

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soesilo, S. (1985). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta:

- Depdikbud.Standiknas. 2005. *Penjelasan Atas PP RI No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan*. DepdiknasRI. Jakarta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyon(2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugoyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV.Alfabeta, Bandung
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiyati. (1991). *Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak*. Bandung: Tarsito.
- Surachmad, W. (1985). *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito.